

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 18 Juli 2024

Global

Dow Jones Industrial Average bertambah 243,60 poin, atau 0,59%, berakhir pada 41.198,08. Ini adalah pertama kalinya indeks ditutup melampaui angka 41.000. Indeks S&P 500 merosot 1,39%, dengan industri teknologi informasi dan layanan komunikasi menjadi pemberat. Nasdaq turun hampir 2.8% semalam, mencatat hari terburuk sejak Desember 2022. Stok chip global anjlok di tengah potensi pembatasan yang lebih ketat terhadap ekspor AS ke Tiongkok dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Saham ASML dan Taiwan Semiconductor Manufacturing Co yang terdaftar di AS masing-masing anjlok 12% dan 8%. Penurunan tersebut menyusul laporan Bloomberg bahwa pemerintahan Biden sedang mempertimbangkan pembatasan yang lebih ketat terhadap perusahaan yang mengekspor teknologi ke Tiongkok. Gubernur Federal Reserve Christopher Waller menyatakan bahwa penurunan suku bunga akan segera dilakukan, kecuali ada kejutan besar dalam data inflasi dan ketenagakerjaan. Komentarnya selaras dengan komentar para pengambil kebijakan lainnya terkait kemungkinan pemotongan suku bunga terjadi pada bulan September.

Domestik

Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan tetap mempertahankan BI Rate sebesar 6,25%. Sementara itu, suku bunga Deposit Facility juga dipertahankan sebesar 5,50% dan suku bunga Lending Facility dipertahankan 7,00%. Perry mengatakan kebijakan moneter jangka pendek akan diarahkan untuk memperkuat efektivitas stabilisasi nilai tukar Rupiah dan menarik aliran masuk modal asing. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin Bank Indonesia mengumumkan tidak ada perubahan suku bunga, spot USD/IDR bergerak menguat menuju level terendah di 16.100. Rupiah sendiri diperkirakan akan terus menguat dengan *support* berada di level 16.020 dan 15.980. Dari pasar obligasi, INDOGB terus menguat seiring dengan optimisme pasar terkait prospek pemangkasan suku bunga yang diharapkan dilakukan oleh Fed dan BI. Namun, Obligasi 10-tahun agak sulit untuk menguat, hal ini dikarenakan adanya aksi jual yang dilakukan oleh investor asing. *Yield* melemah 1-4bps di dorong oleh permintaan obligasi 15-tahun yang masih cukup menarik dari sisi perbedaan tingkat *yield*. Selain itu pergerakan pasar hari ini juga disebabkan oleh Bank Indonesia sesuai ekspektasi menahan suku bunga di level 6,25% untuk tiga bulan berturut-turut.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	16-Jul	17-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.96	6.93	(0.47)
INA 10 YR (USD)	5.01	5.02	0.04
UST 10 YR	4.16	4.16	0.00

INDEXES	16-Jul	17-Jul	%
IHSG	7224.29	7224.22	(0.00)
LQ45	904.55	910.07	0.61
S&P 500	5667.20	5588.27	(1.39)
DOW JONES	40954.48	41198.0	0.59
NASDAQ	18509.34	17996.9	(2.77)
FTSE 100	8164.90	8187.46	0.28
HANG SENG	17727.98	17739.4	0.06
SHANGHAI	2976.30	2962.86	(0.45)
NIKKEI 225	41275.08	41097.6	(0.43)

FOREX	17-Jul	18-Jul	%
USD/IDR	16180	16160	(0.12)
EUR/IDR	17644	17673	0.16
GBP/IDR	20995	21021	0.12
AUD/IDR	10905	10877	(0.26)
NZD/IDR	9841	9816	(0.25)
SGD/IDR	12040	12052	0.09
CNY/IDR	2226	2226	0.00
JPY/IDR	102.10	103.42	1.30
EUR/USD	1.0905	1.0936	0.28
GBP/USD	1.2976	1.3008	0.25
AUD/USD	0.6740	0.6731	(0.13)
NZD/USD	0.6082	0.6074	(0.13)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade JUN	¥224.0B	¥1,220.1B	¥200.0B
GB	Unemployment Rate MAY		4.4%	4.4%
EA	Deposit Facility Rate		3.75%	3.75%
EA	ECB Interest Rate Decision		4.25%	4.25%
EA	ECB Press Conference			
EA	ECB President Lagarde Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics